

PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Arsawan Widhirahmadi

Pendidikan ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

arsawan241187@gmail.com

ABSTRAK

Arsawan Widhirahmadi. "Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi Pendidikan Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen baik secara simultan maupun secara partial. Populasi dalam penelitian ini sebesar 190 siswa, diambil 90 anak sebagai sampel dengan teknik proportionate random sampling sebesar 47%. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan regresi linear ganda, yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 19,479 dengan nilai P-value (Sig.) $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara simultan kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2 = 0,309$, berarti lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 30,90% terhadap perubahan prestasi belajar, sedangkan pengaruh variabel-variabel selain ketiga variabel tersebut sebesar 69,10%; (2) Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,082$ untuk variabel lingkungan keluarga dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial kondisi lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar; (3) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,429$ untuk variabel motivasi belajar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi, Prestasi.

A. PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi: faktor jasmaniah (misalnya kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (misalnya intelegensi, perhatian, motivasi, bakat), faktor lingkungan keluarga (hubungan antar saudara dalam keluarga, perhatian orang tua kepada

anak, kondisi sarana belajar, kondisi rumah, kondisi ekonomi keluarga), dan faktor lingkungan sekolah (kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, kondisi media pembelajaran). Dari pernyataan ahli pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Kaitannya dengan prestasi belajar siswa, faktor keluarga mempunyai peranan yang penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalani proses belajarnya. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak (Alex Sobur, 2011: 249).

Motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan pada siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi misalnya mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, atau memecahkan masalah (Martinis Yamin, 2010: 219). Motivasi belajar akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa faktor lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kebumen.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “adakah pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun partial dari kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan

baik secara simultan maupun partial dari kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiarto (2010) berjudul: *Hubungan antara lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 2 Kenteng Sempor* menyimpulkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan dan minat belajar dengan prestasi mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 2 Kenteng Sempor Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survai, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi (besar maupun kecil), tetapi data yang dipelajari merupakan data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga nantinya akan ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antarvariabel.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Melalui rancangan penelitian ini, akan dapat diketahui kondisi masing-masing variabel serta pengaruh dari variabel bebas (lingkungan keluarga dan motivasi belajar) terhadap variabel terikatnya (prestasi belajar siswa), baik secara simultan maupun secara parsial.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Kebumen Kabupaten Kebumen. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen pada tahun pelajaran 2012/2013 berjumlah 192 anak yang terdistribusi ke dalam 6 (enam) kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling* sebesar 47% dari populasi, maksudnya masing-masing jenjang kelas diambil 47% secara berimbang dan acak untuk dijadikan sampel penelitian dengan cara undian, sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 90 anak Sugiyono (2012: 58).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Variabel lingkungan keluarga (X_1) merupakan segala sesuatu yang berada di lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 5 Kebumen. Variabel motivasi belajar (X_2) merupakan dorongan atau kekuatan pada siswa SMP Negeri 5 Kebumen yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Variabel prestasi belajar (Y) merupakan hasil penilaian kognitif siswa dalam hasil belajar di sekolah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi baik secara simultan maupun secara parsial, diuji dengan persamaan regresi linear ganda sedangkan uji signifikansi menggunakan Uji F.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut:

**Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.746	4.260		12.383	.000
Lingkungan Keluarga	.106	.026	.365	4.082	.000
Motivasi Belajar	.184	.042	.396	4.429	.000

Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.067	2	126.533	19.479	.000 ^a
	Residual	565.154	87	6.496		
	Total	818.220	89			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dapat disusun persamaan regresi linear ganda $Y = 52,746 + 0,106X_1 + 0,184X_2$. Artinya: (a) jika X_1 dan X_2 masing-masing 0, maka $Y = 52,746$; (b) jika X_1 naik satu satuan dan X_2 tetap maka Y naik sebesar 0,106 satuan; (c) jika x_2 naik satu satuan dan x_1 tetap maka Y naik sebesar 0,184 satuan.

Berdasarkan hasil korelasi parsial dan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,082$ untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) dengan nilai *P-value* (*Sig.*) 0,000 (lebih kecil dibandingkan 0,05), dengan demikian hipotesis kerja diterima yang berarti secara parsial kondisi lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kebumen. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,429$ untuk variabel motivasi belajar (X_2) dengan nilai *P-value* (*Sig.*) 0,000 (lebih kecil dibandingkan 0,05), dengan demikian hipotesis kerja diterima yang berarti secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Kebumen.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 19,479 dengan nilai *P-value* (*Sig.*) 0,000 (lebih kecil dibandingkan 0,05), dengan demikian hipotesis kerja diterima yang berarti secara simultan kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi $R^2 = 0,309$, berarti variabel lingkungan keluarga (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama

memberikan pengaruh sebesar 30,90 persen terhadap perubahan (naik turunnya) prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen.

Meskipun telah diketahui bahwa dua variabel prediktor dalam penelitian ini (lingkungan keluarga dan motivasi belajar) berpengaruh positif terhadap variabel responsnya (prestasi belajar siswa), namun pengaruh kedua variabel bebas tersebut hanya sebesar 30,90 persen terhadap perubahan (naik turunnya) prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kebumen, sedangkan pengaruh variabel-variabel lain selain ketiga variabel tersebut sebesar 69,10 persen.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun partial dari kondisi lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N. 5 Kebumen.

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan pelibatan orang tua guna mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga terjadi sinergi antara sekolah dengan orang tua dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa; (2) Meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran sehingga menarik siswa; (3) Orang tua siswa disarankan untuk meningkatkan perhatiannya kepada siswa dalam upaya mencapai prestasi belajar yang optimal, misalnya dengan penyediaan sarana belajar yang memadai serta lingkungan rumah yang tenang; dan (4) Siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA Menuju Profesionalitas Guru & Tenaga Pendidik*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Budiarto. (2010). *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 2 Kenteng*. Tesis Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang. (2003). Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahid Sulaiman. (2012). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.